

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti uraikan, tentang strategi Polres Kediri dalam sosialisasi program “Penggunaan Helm SNI”. Maka dalam bab ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Polres Kediri dalam mensosialisasikan program “Penggunaan Helm SNI”. Unit Dikyasa Polres Kediri dalam sosialisasi membuat strategi sebagai berikut :

a) Mengenal Sasaran Komunikasi, dengan memilih sasaran komunikasi tingkat pelajar, warga yang lebih banyak melakukan aktifitasnya dengan kendaraan roda dua seperti tukang ojek serta komunitas sepeda motor.

b) Pemilihan Media Komunikasi

Dari beberapa media yang digunakan Unit Dikyasa menjelaskan bahwa media yang digunakan dan efektif menjangkau masyarakat adalah radio Sigma FM Pare, instagram @satlantasreskedi, facebook akun Satlantas Polres Kediri dan website satlantaskediri.wordpress.com, www.kabarkedirinews.com dan www.tribatanewskediri.com. Media yang paling efektif antara lain media sosial instagram untuk umur remaja dan cetak banner untuk masyarakat umum.

- c) Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi, pesan informatif berguna untuk pengetahuan dan wawasan masyarakat atau pelajar, agar memahami tentang bahaya dan keselamatan saat berkendara, serta perlu diketahui jumlah data-data kecelakaan yang ada. Dalam pesan persuasif, pesan yang disampaikan oleh IPDA Siswo Edy, S.H, berisi tujuan agar para komunikator dapat mengubah sikap dan pola pikir saat berkendara roda dua, sehingga kelengkapan berkendara seperti helm SNI dapat diaplikasikan.
- d) Peranan Komunikator dalam komunikasi, yakni daya tarik sumber dan kredibilitas sumber. Peranan komunikator sangatlah penting harus mempunyai kemampuan berbicara, menguasai materi dan pandai dalam menempatkan diri bersama komunikator. Kredibilitas sumber sangat menentukan keberhasilan. Kepercayaan tersebut datang dari komunikator yang merupakan dari Kanit Dikyasa Polres Kediri IPDA Siswo Edy, S.H. yang merupakan ahli dalam bidangnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Sosialisasi Program Penggunaan “Helm SNI”.

- a. Faktor-faktor dalam pelaksanaan sosialisasi program penggunaan helm SNI.

1) Faktor pendukung :

- Pendukung internal yakni untuk melaksanakan Undang-undang No. 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan

angkutan jalan pasal 106 ayat 8 mensyaratkan bagi semua pengendara sepeda motor dan penumpangnya untuk memakai helm yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI).

- Faktor pendukung eksternal, yakni sosialisasi dilakukan ini dikarenakan tingginya minat masyarakat dalam membeli dan berkendara kendaraan roda dua yang merupakan kendaraan yang masih tergolong tinggi resiko angka kecelakaan dalam berlalu lintas.

2) Faktor Penghambat

- Faktor penghambat internal yakni keterbatasan jumlah anggota Unit Dikyasa Polres Kediri dalam sosialisasi.
- Faktor penghambat eksternal yakni minimnya kesadaran diri warga yang disebabkan warga merasa jarak dalam berkendara dekat, sehingga masih banyak yang mengabaikan keselamatannya dengan tidak melengkapi kelengkapan berkendara seperti penggunaan helm SNI.

b. Tolok Ukur Efektivitas Sosialisasi Penggunaan Helm SNI

Dari sosialisasi yang telah dilakukan oleh Unit Dikyasa Polres Kediri, para komunikan dapat melaksanakan pesan yang disampaikan oleh komunikator dan para komunikan merasakan

perubahan yang lebih baik sesudah dan sebelum diberikannya sosialisasi, baik perubahan perilaku maupun sikap serta sadar bahwa penggunaan helm SNI dapat mengurangi resiko fatalitas kecelakaan kendaraan bermotor roda dua.

B. Saran

1. Sebaiknya Unit Dikyasa dalam membuat program sosialisasi lebih dikhususkan per-satu permasalahan.
2. Sebaiknya sosialisasi Unit Dikyasa lebih digiatkan memberikan sosialisasi di pedesaan atau wilayah perbatasan.
3. Komunikator dalam sosialisasi sebaiknya dilakukan oleh komunikator yang mempunyai *passion* yang sesuai dengan umur komunikan/*audiens*.